PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 10 SAPIRAN KECAMATAN AUR BIRUGO TIGO BALEH KOTA BUKITTINGGI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
LAILA ASHURI NASUTION
04328

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Telah Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	**: Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 *Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota* Bukittinggi**
Nama	: Laila Ashuri Nst
BP/NIM	: 2008/04328
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Taufina Taufik, M.Pd.	.....
2. Sekretaris	: Drs. Mansur Lubis, M.Pd	.....
3. Anggota	: Dra. Elfia Sukma, M.Pd	.....
4. Anggota	: Dr. Risda Amini, M.P	.....
5. Anggota	: Dr. Yalvema Miaz, M.A	.....

ABSTRAK

Laila Ashuri, 2012 *Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi*.

Masalah dalam penelitian ini adalah siswa mengalami kesulitan dalam menyimak pelajaran khususnya pelajaran bahasa Indonesia, yaitu sulit mengingat apa yang mereka dengar. Faktor yang mempengaruhi adalah penggunaan media pembelajaran belum maksimal, guru belum memanfaatkan media pembelajaran bervariasi. Kondisi ini menyebabkan rendahnya minat belajar siswa sehingga berdampak pada hasil belajar. Dalam hal ini peneliti menggunakan media audio, karena pembelajaran dengan audio akan membuat siswa lebih semangat dan ilmu yang diperoleh dapat bertahan lama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada masing-masing siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan pencatatan lapangan, observasi, dan evaluasi (tes).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas V SD. Hal ini tercermin dari hasil penelitian dari setiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian ini terlihat peningkatan kemampuan menyimak melalui penilaian proses dan hasil. Penilaian proses pada siklus 1 adalah 68 dan penilaian hasil diperoleh nilai 61. Sedangkan pada siklus II pada penilaian proses diperoleh nilai 80 dan penilaian hasil 79. Pada hasil pengamatan ini terlihat adanya peningkatan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran. Maka, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam yang bodoh sampai kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, dari alam yang gelap ke alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skipsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Syafri Ahmad, M.Pd. selaku ketua jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Masnila Devi, M.Pd, selaku sekretaris jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan wawasan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Wasnilimzar, M.Pd selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Yalvema Miaz, M.A selaku dosen penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu staf dosen yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak Drs. Edianto selaku kepala SD Negeri 10 Sapiran atas izin dan bantuannya dalam pengambilan data penelitian. Segala kemudahan yang diberikan sangat memperlancar proses pengambilan data.
10. Ibu Jawanis, A.Ma selaku guru kelas V SD Negeri 10 Sapiran yang telah menerima penulis dengan penuh keikhlasan dan mau berkolaborator dengan penulis untuk melaksanakan penelitian.
11. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga

segala jerih payah dan pengorbanan yang beliau berikan menjadi nilai ibadah di sisi-NYA

12. Sahabatku Wittin Irayani, Susi Gustina Dewi, Latifah Ningsih Oktavia, Riri Permata dan Zetrina Dewi yang selalu memberi inspirasi, masukan dan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Seluruh teman-teman PGSD SI khususnya angkatan 2008, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan, kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Bukittinggi, Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN.....i

PERSEMBAHAN.....ii

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR..... ..vi

DAFTAR ISI..... ...ix

DAFTAR LAMPIRAN xiv

DAFTAR BAGAN.....xvi

DAFTAR TABEL..... xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian..... 6

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 8

1. Menyimak..... 8

2. Media..... 14

3. Media Audio 18

4. Pembelajaran Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio..... .25

B. Kerangka Teori ..... .34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian ..... .37

1. Tempat Penelitian 37
2. Subjek Penelitian 38
3. Waktu Penelitian 38
B. Rancangan Penelitian 39
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 39
2. Alur Penelitian 42
3. Prosedur Penelitian 44
a. Tahap Studi Pendahuluan 44
b. Tahap Perencanaan 44
c. Tahap Pelaksanaan.....45
d. Tahap Pengamatan Tindakan 46
e. Tahap Refleksi 46
C. Data dan Sumber Data 47
1. Data Penelitian 47
2. Sumber Data Penelitian 48
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian 49
E. Analisis Data 50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Siklus I 54
1. Hasil Penelitian Pembelajaran Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Siklus I 54
a. Perencanaan Pembelajaran Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Siklus I 54

b. Pelaksanaan Pembelajaran Menyimak dengan
Menggunakan Media Audio Siklus I 59
c. Pengamatan Tindakan Pembelajaran Menyimak dengan
Menggunakan Media Audio Siklus I 69
d. Refleksi Tindakan Pembelajaran Menyimak dengan
Menggunakan Media Audio Siklus I 80
2. Hasil Penelitian Siklus II 81
e. Perencanaan Pembelajaran Menyimak dengan
Menggunakan Media Audio Siklus II 82
f. Pelaksanaan Pembelajaran Menyimak dengan
Menggunakan Media Audio Siklus II 85
g. Pengamatan Tindakan Pembelajaran Menyimak
dengan Menggunakan Media Audio Siklus II 95
h. Refleksi Tindakan Pembelajaran Menyimak
dengan Menggunakan Media Audio Siklus II 104
B. Pembahasan 106
1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I 106
a. Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Menyimak
dengan Menggunakan Media Audio sehingga
dapat Menunjang Peningkatan Keterampilan
Menyimak Siswa di Kelas V SD Siklus I 106
b. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menyimak
dengan Menggunakan Media Audio sehingga

dapat Menunjang Peningkatan Keterampilan
Menyimak Siswa di Kelas V SD Siklus I 108
c. Penilaian Pembelajaran Keterampilan Menyimak
dengan Menggunakan Media Audio sehingga
dapat Menunjang Peningkatan Keterampilan
Menyimak Siswa di Kelas V SD Siklus I 113
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II ..... .115
a. Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Menyimak
dengan Menggunakan Media Audio sehingga
dapat Menunjang Peningkatan Keterampilan
Menyimak Siswa di Kelas V SD Siklus II 116
b. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menyimak
dengan Menggunakan Media Audio sehingga
dapat Menunjang Peningkatan Keterampilan
Menyimak Siswa di Kelas V SD Siklus II..... 117
c. Penilaian Pembelajaran Keterampilan Menyimak
dengan Menggunakan Media Audio sehingga
dapat Menunjang Peningkatan Keterampilan
Menyimak Siswa di Kelas V SD siklus II 120
BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 123
B. Saran 124
DAFTAR RUJUKAN 125

LAMPIRAN 128

FOTO PENELITIAN.....235

IZIN PENELITIAN 239

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Hal

1. Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I 128
2. Tabel Format Instrument Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.. 135
3. Tabel Format Instrument Observasi Pelaksanaan Pembelajaran
   Siklus 1 untuk Aspek Guru 137
4. Tabel Format Instrument Observasi Pelaksanaan Pembelajaran
   Siklus 1 untuk Aspek Siswa 143
5. Tabel Format Pencatatan Lapangan Terhadap Aktivitas Guru Siklus I 149
6. Tabel Format Pencatatan Lapangan Terhadap Aktivitas Siswa Siklus I..... 152
7. Teks Bacaan Siklus 1 155
8. Lembaran Kerja Siswa Siklus 1 157
9. Lembaran Tes Pemahaman siklus I 158
10. Tabel Perolehan Penilaian Hasil Pembelajaran Menyimak dengan
    Menggunakan Media Audio Siklus I 161
11. Tabel Perolehan Penilaian Proses Pembelajaran Menyimak dengan
    Menggunakan Media Audio Siklus 1 162
12. Tabel Rekapitulasi Hasil Penilaian Proses Pembelajaran Menyimak
    dengan Menggunakan Media Audio Siklus I 164
13. Tabel Rekapitulasi Hasil Penilaian Pembelajaran Menyimak
    dengan Menggunakan Media Audio Siklus I 165
14. Format Perencanaan Pembelajaran Siklus II 167
15. Format Instrument Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 174

16. Tabel Format Instrument Observasi Pelaksanaan Pembelajaran
Siklus II untuk Aspek Guru 176
17. Tabel Format Instrument Observasi Pelaksanaan Pembelajaran
Siklus II untuk Aspek Siswa 182
18. Tabel Format Pencatatan Lapangan Terhadap Aktivitas Guru Siklus II .. 188
19. Tabel Format Pencatatan Lapangan Terhadap Aktivitas Siswa Siklus II... 190
20. Teks Bacaan Siklus 1I 193
21. Lembaran Kerja Siswa Siklus II 195
22. Lembaran Tes Pemahaman Siklus II 198
23. Tabel Perolehan Penilaian Hasil Pembelajaran Menyimak
dengan Menggunakan Media Audio Siklus II 200
24. Tabel Perolehan Penilaian Proses Pembelajaran Menyimak
dengan Menggunakan Media Audio Siklus II 201
25. Tabel Rekapitulasi Hasil Penilaian Proses Pembelajaran Menyimak
dengan Menggunakan Media Audio Siklus II 203
26. Tabel Rekapitulasi Hasil Penilaian Pembelajaran Menyimak
dengan Menggunakan Media Audio Siklus II 204
27. Tabel Perbandingan Perolehan Nilai Pembelajaran Menyimak
dengan Menggunakan Media Audio 205
28. Lembaran Hasil Kerja Siswa Siklus I dan Siklus II.....208
29. Foto Penelitian Siklus I dan Siklus II.....235

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan KerangkaTeori.....36

Bagan 3.1 Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas.....43

DAFTAR TABEL

Tabel Hal

1. Format Instrument Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I 135

2. Format Instrument Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Siklus 1 untuk Aspek Guru 137

3. Format Instrument Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Siklus 1 untuk Aspek Siswa 143

4. Format Pencatatan Lapangan Terhadap Aktivitas Guru Siklus I..... 149

5. Format Pencatatan Lapangan Terhadap Aktivitas Siswa Siklus I 152

6. Perolehan Penilaian Hasil Pembelajaran Menyimak dengan

Menggunakan Media Audio Siklus I..... 161

7. Perolehan Penilaian Proses Pembelajaran Menyimak dengan

Menggunakan Media Audio Siklus 1 162

8. Rekapitulasi Hasil Penilaian Proses Pembelajaran Menyimak dengan

Menggunakan Media Audio Siklus I 164

9. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pembelajaran Menyimak dengan.....

Menggunakan Media Audio Siklus I 165

10. Format Instrument Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Siklus II..... . 174

11. Format Instrument Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

untuk Aspek Guru 176

12. Format Instrument Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

untuk Aspek Siswa 182

13. Format Pencatatan Lapangan Terhadap Aktivitas Guru Siklus II 188

14. Format Pencatatan Lapangan Terhadap Aktivitas Siswa Siklus II 190

15. Perolehan Penilaian Hasil Pembelajaran Menyimak dengan
Menggunakan Media Audio Siklus II..... 200

16. Perolehan Penilaian Proses Pembelajaran Menyimak dengan
Menggunakan Media Audio Siklus II 201

17. Rekapitulasi Hasil Penilaian Proses Pembelajaran Menyimak dengan
Menggunakan Media Audio Siklus II 203

18. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pembelajaran Menyimak dengan
Menggunakan Media Audio Siklus II 204

19. Perbandingan Perolehan Nilai Pembelajaran Menyimak dengan
Menggunakan Media Audio Siklus II 205

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini dipaparkan hal-hal yang berhubungan dengan wawasan umum tentang penelitian, yaitu: (1) latar belakang penelitian, (2) rumusan masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian. Paparan tersebut peneliti sajikan secara berurut sebagai berikut:

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk individual sekaligus mahluk sosial. Oleh karena itu, manusia harus bergaul dan berhubungan dengan manusia lain. Sebagai mahluk sosial, manusia memerlukan orang lain untuk memahami apa yang sedang dipikirkan, apa yang dirasakan, dan apa yang diinginkan terhadap pikiran, dan perasaan orang lain dapat dilakukan dengan menyimak. Menyimak merupakan keterampilan yang paling penting diantara keterampilan yang lain. Melalui aktivitas ini, manusia memperoleh kosakata yang gramatika, disamping tentunya pengucapan yang baik (Azis dan Alwasilah, 1996:82). Astuti (2002:3) menyatakan bahwa:

> "Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dipelajari untuk menunjang keterampilan berbahasa yang baik. Keterampilan menyimak yang baik bisa memperlancar komunikasi karena komunikasi tidak akan berjalan dengan lancar jika pesan yang sedang diberikan atau diterima tidak dimengerti".

Guru adalah sebagai fasilitator harus dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, di mana seorang guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan yang bisa membuat siswa aktif bertanya,

mempertanyakan dan juga mengemukakan gagasannya. Keaktifan siswa ini sangat penting untuk membentuk generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan juga orang lain. Disamping itu, guru diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa dapat memusatkan perhatianya secara penuh pada pembelajaran.

Pada zaman era globalisasi saat ini, mendengar bagi usia anak-anak melalui audio sudah merupakan suatu kebutuhan dan sangat dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari. Mereka pun lebih mengerti, memahami, dan bisa cepat menirukan apa pesan yang disampaikan atau yang didengarnya melalui media audio daripada apa yang disampaikan guru di sekolah. Oleh sebab itu, guru harus jeli melihat peluang ini dengan memanfaatkan audio sebagai media pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

Kenyataan yang peneliti amati di lapangan dan hasil observasi serta wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas V (tanggal 28 Maret dan 14 April 2012) di Sekolah Dasar Negeri 10 Sapiran Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi, menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia hanya terbatas pada penguasaan pengetahuan atau hafalan konsep semata. Dengan kata lain, hasil belajar yang dituntut dari siswa hanya dari ranah kognitif saja. Target pencapaian hasil belajar siswa hanya sebatas untuk mengikuti ujian mid dan semester.

Sementara, pencapaian hasil belajar untuk ranah afektif dan psikomotor terabaikan.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, ditemukan banyak kekurangan dalam pembelajaran menyimak seperti kurangnya keaktifan, kreatifitas dan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V tersebut. Siswa jarang bertanya tentang materi pembelajaran yang telah diberikan guru. Apabila guru mengajukan pertanyaan seputar materi pembelajaran yang telah disampaikan, sebagian besar siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru, sebagian siswa takut berbicara, takut salah salah, dan takut ditertawakan temannya. Di samping itu, siswa cepat merasa jenuh dan tidak konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa sering meribut dan bergelut dengan teman sekelasnya selama proses pembelajaran berlangsung.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa permasalahan yang terjadi pada pembelajaran yang dipakai lebih cenderung berpusat kepada guru. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan berfikir holistik, kreatif, dan objektif. Faktor lain yang sangat mempengaruhi adalah penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal serta kejenuhan siswa terhadap media pembelajaran yang masih monoton dipergunakan guru dalam proses pembelajaran. Dilihat dalam penggunaannya di Sekolah Dasar Negeri 10 Sapiran Kota Bukittinggi,

khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V, guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran. Guru hanya mempergunakan media papan tulis dan media gambar pada buku teks dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru jarang sekali mempergunakan media yang mampu memancing kreatifitas dan partisipasi siswa. Kondisi inilah yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah.

Kenyataan yang peneliti lihat di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio khususnya radio dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 10 Sapiran masih terbatas. Hal ini disebabkan oleh ketidaksanggupan guru mengadakan proses pembelajaran dengan menggunakan media audio tersebut. Selain itu, sarana dan prasarana yang dibutuhkan belum sepenuhnya tersedia di sekolah. Agar hasil belajar siswa dapat lebih meningkat dibanding dengan yang telah dicapai selama ini. Salah satu solusi terbaiknya adalah dengan pemanfaatan media audio khususnya radio, karena siswa dapat mendengarkan cerita yang telah terekam, siswa juga dapat langsung mendengarkan suaranya sehingga proses pembelajaran lebih bermakna dan biasanya pembelajaran yang didengar siswa dari media audio akan lebih bertahan lama dan lebih mudah diingat siswa dibandingkan saat guru menjelaskan pelajaran didepan kelas.

Bertitik tolak pada kenyataan dan fenomena di atas, peneliti tergerak untuk mengangkat permasalahan penggunaan media audio ini pada pembelajaran

bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dalam penelitian tindakan kelas. Adapun judul dari penelitian ini adalah "**Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Sapiran Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah "Bagaimana Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Sapiran Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi".

Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah:

a. Bagaimana rencana pembelajaran peningkatan keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Sapiran Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi ?
b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran peningkatan keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Sapiran Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi?
c. Bagaimana hasil pembelajaran peningkatan keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Sapiran Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini adalah "Mendeskripsikan Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri (SDN) 10 Sapiran Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi".

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

a. Rencana pembelajaran peningkatan keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Sapiran Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi?
b. Pelaksanaan pembelajaran peningkatan keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Sapiran Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi?
c. Hasil pembelajaran peningkatan keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Sapiran Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian proposal ini hendaknya berguna bagi semua pihak yaitu:

a. Bagi peneliti
    1) Memperoleh pengalaman langsung dalam praktek pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio untuk meningkatkan keterampilan menyimak.

2) Memperoleh bekal tambahan sebagai calon guru sehingga diharapkan dapat bermanfaat kelak ketika terjun di lapangan.
3) Peneliti dapat mengembangkan dan menyebarluaskan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam suatu pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi siswa

1) Dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga keterampilan untuk berbuat sesuatu berdasarkan materi yang diberikan.
2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan keterampilan masing-masing terutama keterampilan menyimak cerita dan melatih siswa agar berani untuk mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan

c. Bagi Guru Sekolah Dasar

Guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengunakan media pembelajaran, dan dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan menyimak melalui media audio.

BAB II
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

Pada bab ini, secara berurut akan peneliti paparkan hal-hal tentang: 1) kajian teori yang meliputi: (a) menyimak, (b) media, (c) media audio, (d) langkah menyimak dengan menggunakan audio, (e) pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audio, dan (e) penilaian pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audio, 2) kerangka teori. Paparan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Kajian Teori

1. Menyimak

a. Pengertian Menyimak

Kegiatan menyimak tidak bisa dilepaskan dengan kegiatan berbicara sebagai suatu jalinan komunikasi. Pada dasarnya, komunikasi dapat berlangsung secara lisan dan tulisan. Komunikasi lisan mencakup aktivitas menyimak dan berbicara. Sementara komunikasi tulisan mencakup kegiatan menyimak dan menulis. Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa pertama ketika manusia memperoleh bahasa. Menyimak sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat sebagai sarana berinteraksi dan komunikasi.

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan pertama kali yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran sebelum

keterampilan yang lain seperti berbicara dan menulis. Dengan demikian keterampilan menyimak adalah keterampilan terpenting sebelum melakukan kegiatan berbahasa yang lain, seperti menyimak, berbicara, dan menulis.

Tarigan (1997:26) menyatakan bahwa, "Menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan, mengidentifikasi, menginterfretasikan bunyi bahasa kemudian menilai hasil interpretasi makna dan menanggapi pesan yang tersirat dalam wahana bahasa tersebut".

Menurut Saleh (2006:63), "Menyimak merupakan proses untuk mengorganisasikan apa yang didengar dan menempatkan pesan suara yang didengar, ditangkap menjadi makna yang dapat diterima". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1994:94) disebutkan bahwa menyimak adalah mendengarkan (memperhatikan) baik–baik apa yang diucapkan atau dibaca orang. Henry (1994:19) mengemukakan, "Menyimak adalah suatu proses kegiatan apresiasi serta introspeksi untuk informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan melalui ujaran atau lisan".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan bunyi, baik

bunyi nonbahasa dan bunyi bahasa dengan penuh, perhatian, apresiasi, serta interprestasi, dengan menggunakan aktivitas telinga dalam menangkap pesan yang diperdengarkan untuk memperoleh informasi dan memahami isi yang disampaikan bunyi tersebut.

b. Tujuan Menyimak

Menurut Hunt (1891:14), tujuan menyimak sebagai berikut:

1) Untuk memperoleh informasi yang bersangkut paut dengan pekerjaan atau profesi, 2) agar menjadi lebih efektif dalam hubungan antarpribadi dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di tempat kerja, dan di dalam kehidupan bermasyarakat, 3) untuk mengumpulkan data agar dapat membuat kesimpulan-kesimpulan yang masuk akal, 4) agar dapat memberikan respons yang tepat terhadap segala sesuatu yang didengar.

Menurut Logan (1972:42), tujuan menyimak sebagai berikut:

(a) Untuk dapat memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran pembicara, dengan kata lain menyimak untuk belajar, (b) untuk menikmati terhadap sesuatu materi ujaran, terutama pada bidang seni, dengan perkataan lain menyimak untuk menikmati keindahan audial, (c) untuk menilai bahan simakan (baik-buruk, indah-jelek, tepat, asal-asalan, logis-tak logis, dan sebagainya, (d) untuk dapat menikmati dan menghargai bahan simakan, (e) untuk dapat mengkomunikasikan gagasan-gagasan, ide-ide, (f) untuk dapat membedakan bunyi-bunyi dengan tepat, bunyi yang distingtif (membedakan arti) dan bunyi mana yang tidak distingtif, (g) untuk dapat meyakinkan diri sendiri terhadap suatu masalah atau pendapat yang diragukan, dengan perkataan lain menyimak persuasif.

Menurut Shrope Logan (dalam Tarigan 1994:56-57), tujuan orang menyimak antara lain:

1)Menyimak untuk belajar, ada orang yang menyimak untuk memperoleh pengetahuan dari ujaran pembicara, 2) menyimak untuk menikmati,3) menyimak untuk mengevaluasi, 4) menyimak untuk mengapresiasi, 5) menyimak untuk mengkomunikasikan

> ide-ide, 6) menyimak untuk membedakan bunyi-bunyi, 7) menyimak untuk memecahkan masalah, 8) menyimak untuk meyakinkan orang (menyimak secara persuasif).

Menurut Soenardji (dalam Suratno 2006) Tujuan menyimak adalah: 1) untuk memperoleh informasi, (2) untuk menganalisis fakta, (3) untuk mendapatkan inspiransi, (4) untuk mendapatkan hiburan, (5) untuk memperbaiki keterampilan berbicara, dan (6) untuk membentuk kepribadian" .

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan menyimak adalah untuk memperoleh informasi, untuk menganalisis data, untuk mendapatkan hiburan, untuk memperbaiki keterampilan berbicara, untuk membentuk kepribadian, menyimak untuk membedakan bunyi-bunyi.

c. Jenis-Jenis Menyimak

Kegiatan menyimak mempunyai bentuk yang beraneka ragam. Ragam menyimak menurut Sutari, dkk (1997:28-33), "Diklasifikasikan berdasarkan sumber suara, taraf aktifitas menyimak, taraf hasil simakan, cara penyimakan, bahan simakan, tujuan menyimak, dan tujuan spesifik".

Tarigan (1994:35-38), membagi menyimak menjadi dua jenis yaitu:

> a)Menyimak ekstensif adalah sejenis kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran.Adapun kegiatan menyimak ekstensif,anta ra lain menyimak sosial, menyimak estetika, menyimak sekunder, dan menyimak pasif. Menyimak intensif, b) menyimak intensif adalah sejenis kegiatan menyimak yang

> diarahkan kepada suatu kegiatan yang jauh lebih diawasi, dikontrol terhadap satu hal tertentu.

Berdasarkan tujuan khusus, Logan dan kawan-kawan (dalam Sutari, dkk 1997:32-34), mengklasifikasikan menyimak menjadi beberapa jenis yaitu:

> (1)Menyimak untuk belajar, melalui kegiatan menyimak seseorang mempelajari beberapa hal yang dibutuhkan, (2) menyimak untuk menghibur, (3) menyimak untuk menilai. Penyimak mendengarkan, memahami simakan, kemudian me nelaah, mengkaji, menguji, dan membandingkan dengan pengalaman dan pengetahuan banyak, (4) menyimak apresiatif. Penyimak memahami, menghayati, mengapresiasi materi simakan, (5) menyimak untuk mengkomunikasikan ide dan perasaan. Penyimak memahami, merasakan gagasan, ide, perasaan pembicara sehingga terjadi sambung rasa antara pembicara dan pendengar, (6) menyimak deskriminatif,. menyimak untuk membedakan suara atau bunyi, (7) menyimak pemecahan masalah.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ragam menyimak dapat diklasifikasikan menjadi beberapa macam berdasarkan sumber suara, taraf aktifitas menyimak, taraf hasil simakan, cara penyimakan, bahan simakan, dan tujuan menyimak.

d. Keterampilan Menyimak

Tujuan utama pembelajaran bahasa ialah agar para siswa terampil berbahasa, terampil menyimak, terampil berbicara, terampil menyimak dan terampil menyimak. Menurut Anderson (1972:22-3), keterampilan menyimak siswa sekolah dasar diklasifikasikan sebagai berikut:

> (1) Kelas satu (5-7 tahun), menyimak untuk menjelaskan atau untuk mendapatkan jawaban, menyimak untuk mendengarkan bunyi, (2) kelas dua (6-8 tahun), menyimak dengan keterampilan memilih meningkat, membuat saran dan mulai mengemukakan pertanyaan, sadar akan situasi, kapan sebaiknya menyimak, dan kapan pula sebaiknya tidak usah menyimak, (3) kelas tiga dan empat (7-10 tahun), sadar akan nilai menyimak, menyimak untuk laporan dan dapat menjawab pertanyaan, (4) kelas lima dan enam (9-12 tahun), menyimak secara kritis terhadap kekeliruan, kesalahan dan propoganda dan petunjuk-petunjuk yang keliru, menyimak pada aneka ragam cerita, kata- kata, dan memperoleh kesenangan dalam menemui tipe-tipe baru.

Peran penting penguasaan keterampilan menyimak sangat tampak di lingkungan sekolah. Siswa mempergunakan sebagian besar waktunya untuk menyimak pelajaran yang disampaikan guru. Keberhasilan siswa dalam memahami serta menguasai pelajaran diawali dengan keterampilan menyimak yang baik. Keterampilan memusatkan perhatian sangat penting dalam menyimak. Baik sebelum, sedang menyimak maupun setelah menyimak berlangsung. Artinya keterampilan memusatkan perhatian selalu diperlukan dalam setiap fase menyimak. Memusatkan perhatian terhadap sesuatu yang bersangkutan memusatkan pikiran dan perasaannya pada objek tersebut. Ada tujuh keterampilan dalam menyimak yaitu: (1) keterampilan memusatkan perhatian, (2) keterampilan mengingat, (3) keterampilan menangkap bunyi, (4) keterampilan linguistik, (5) keterampilan non-linguistik, (6) keterampilan menilai, (7) keterampilan menanggapi (Munaroh, 2008:8).

Memusatkan perhatian merupakan pekerjaan yang melelahkan. Karena itu keterampilan memusatkan perhatian tidak sama pada setiap saat. Hanya tiga perempat dari jumlah siswa yang dapat memusatkan perhatian pada bagian simakan dalam 15 menit pertama, dan 15 menit pada bagian kedua jumlah itu menyusut lagi menjadi seperempatnya. Menyimak setelah waktu 45 menit merupakan pekerjaan yang sia–sia karena pendengar sudah tidak ingat lagi apa yang didengarnya.

Keterampilan menyimak setiap siswa juga berbeda- beda. Ada yang daya ingat siswa tahan lama dan ada yang bertahan hanya sebentar. Apalagi dalam kegiatan pembelajaran guru kurang menggunakan strategi dan model pembelajaran yang kurang menarik, yang akan membuat siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran yang monoton. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan strategi yang bisa membuat daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran dapat bertahan lama, yaitu menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media audio.

2. Media

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin medius yang secara harfiah berarti “Tengah”, “Perantara”, “Pengantar” (Azhar, 2006:3). *AECT (Association of Education and Communication Technology)* (dalam

Azhar, 2006:3), memberi batasan tentang media sebagai "Segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi". Media pembelajaran adalah segala sesuatu (alat/sarana) yang dapat befungsi sebagai saluran/perantara komunikasi dalam kegiatan pendidikan agar dapat berlangsung secara efisien dan efektif (Moedjiono dan Surijanta, 1992).

Menurut Moedjiono & Moh. Dimyati (1999:2), "Media adalah bahan pembelajaran dengan menggunakan peralatan untuk menyajikan informasi kepada siswa agar mereka dapat mencapai tujuan". Senada dengan hal itu Nana (dalam Prima, 2007:4), mengemukakan bahwa "Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kegiatan yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau keaktifan saat berkerja"

Menurut Latuheru (1988:14), menyatakan bahwa "Media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari guru kepada siswa. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat/perantara yang

dapat digunakan untuk mengkomunikasikan materi pelajaran kepada para siswa agar mereka dapat mencapai tujuan dari proses pembelajaran dengan baik.

b. Jenis Media

Nana (2005:3-4), mengemukakan beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran yaitu:

> (1) Media dua dimensi yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Sering juga disebut dengan media grafis. Contoh medianya: gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain, (2) media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (solid model), model plimapang, model susun, model kerja, diorama dan lain-lain,(3) media proyeksi seperti slide, film penggunaan OHP, dan 4) penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Jenis media menurut Wiryawan (dalam Mulyani, 1999:183-189):

> 1)Media visual, yaitu media yang dapat dilihat, terdiri dari: (a) media gambar dalam dan grafis, contohnya grafik, art atau bagan, (b) media papan yaitu media pelajaran dengan papan sebagai bahan baku utamanya, dapat dirancang secara memanjang maupun melebar, contohnya papan tulis, papan flaneel, dan (c) media proyeksi yaitu penggunaan media dengan menggunakan proyektor sehingga gambar nampak pada layar, 2) media audio, yaitu media yang dapat didengar. Contoh: cassette tape recorder dan radio, 3) media audio visual, yaitu media yang dapat dilihat dan didengar, jenisnya: televisi, 4) benda asli dan orang, yaitu benda yang sebenarnya, jenisnya: Specimen, laboratorium dan museum.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar media terdiri dari empat jenis, yaitu media visual, media audio, media audio visual dan benda asli atau orang.

c. Tujuan Penggunaan Media

Tujuan penggunaan media menurut Joyke (2007:1) yaitu :

> (1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra, (3) menimbul kan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar, (4) memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dgn bakat dan keterampilan auditori, dan kinestetiknya, dan (5) memberi rangsangan yang sama, memper samakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Tujuan penggunaan media menurut Mulyani (1999:198) adalah:

(1) Memberi kemudahan kepada siswa untuk lebih memahami konsep, prinsip, keaktifan saat berkerja, dan ketrampilan terten tu dengan menggunakan media yang paling tepat menurut karakteristik bahan, (2) memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi, (3) menumbuhkan keaktifan saat berdis kusi dan keterampilan tertentu dalam teknologi, dan (4)mencip takan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan siswa.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan media adalah memperjelas pesan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, daya indera, memungkinkan siswa untuk belajar mandiri, memberi rangsangan yang sama, memberi pengalaman belajar yang bervariasi, menumbuhkan keaktifan saat berkerja dan keterampilan tertentu dalam teknologi, dan menciptakan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan siswa.

d. Prinsip Pemilihan Suatu Media

Prinsip pemilihan suatu media menurut Mulyani (1999:181-182) antara lain:

> 1)Berdasarkan pada tujuan pembelajaran dan bahan pembelajaran yang akan disampaikan, 2) disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa, 3) disesuaikan dengan keterampilan guru (dalam pengadaan dan penggunaan), 4) dise suaikan dengan situasi dan kondisi, 5) memahami karakteristik dari media itu sendiri.

Sedangkan prinsip pemilihan suatu media menurut Dick (dalam Basuki, 1992:70) adalah: 1) tujuan, 2) karakteristik siswa, 3) karakteristik media, dan 4) alokasi waktu.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip yang harus dipegang dalam memilih suatu media adalah berdasarkan tujuan yang harus dicapai, sesuai dengan karakteristik siswa, disesuaikan dengan kemampuan guru, melihat karakteristik media dan alokasi waktu yang akan digunakan.

3. Media Audio

a. Pengertian Media Audio

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari "*Medium*" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, dkk,2009:6). Rohani (1997:97-98) menyatakan "Media audio adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan tekhnologi) media yang dapat didengar".

Azhar (2011:3) menyatakan bahwa "Media audio adalah suatu alat yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (dapat didengar) dan

dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar". Media audio seperti radio akan memudahkan siswa dalam menyerap materi pelajaran bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru.

Menurut sadiman (dalam Benramt, 2005:49) "Media audio adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang– lambang auditif, baik verbal (kedalam kata – kata atau bahasa lisan) maupun non verbal". Sedangkan menurut sudjana dan Rivai (dalam Benramt, 2003:129) "Media audio untuk pembelajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat dirumuskan bahwa media audio adalah perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau keaktifan saat berkerja.

b. Jenis-Jenis Media Audio

Menurut Sechylin (2009) mengemukakan beberapa jenis media antara lain:

1) Radio pendidikan

Menurut Hamalik (1994:107) Radio pendidikan adalah suatu perlengkapan elektronik yang diciptakan berkat kemajuan dalam teknologi modern. Fungsi radio pendidikan dalam pembelajaran adalah untuk memperkaya pengalaman pendidikan dan ide – ide kreatif.

2) Phonograph (*Gramaphone*)

Alat rekam ini menggunakan cakram datar yang disebut gramafon (*gramaphone*), yang kemudian dikenal dengan nama piringan hitam (*record*), yang telah berkali-kali mengalami perkembangan pembuatannya.

3) *Open Reel Tape*

Kelebihan program audio yang menggunakan pita *Open Reel Tape Recorder* ialah kualitas suaranya lebih bagus dibandingkan dengan pita kaset

1) *Cassette Tape Recorder*

Perekam kaset audio ini adalah yang paling popular dalam masyarakat. Untuk berbagai keperluan maka dibuat pita kaset dalam beberapa kualitas, yaitu dari yang paling rendah, normal dan metal.

2) *Compact Disc* (CD)

Compact Disc atau cakram padat adalah sebuah piringan optical yang digunakan untuk menyimpan data secara digital.

c. Fungsi Media Audio

Fungsi media audio menurut Arsyad (dalam Benramt, 2003:44) adalah untuk melatih segala kegiatan pengembangan keterampilan terutama yang berhubungan dengan aspek – aspek keterampilan pendengaran. Fungsi lain dari media audio adalah sebagi alat bantu bagi para pendidik, karena sifatnya hanya sekedar membantu, maka dalam pemanfaatannya memerlukan bantuan metode atau media lain, sehingga pengalaman dan pengetahuan siap dimiliki oleh pendengar yang akan membantu keberhasilan.

Menurut Sudjana (2005:129) fungsi penggunaan media audio dalam pembelajaran terutama digunakan dalam:

> (1)Pembelajaran music literaty (pembacaan sajak), dan kegiatan dokumentasi,(2) pembelajaran bahasa asingsecara audio, (3) pembelajaran melalui radio atau radio pendidikan, 4) paket – paket untuk berbagai jenis materi, yang memungkinkan siswa dapat melatih daya penafsirannya dari pembelajaran.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari penggunaan media audio adalah untuk melatih segala kegiatan pengembangan keterampilan terutama yang berhubungan dengan aspek–aspek keterampilan pendengaran, membantu keberhasilan belajar, pembelajaran musik literaty (pembacaan sajak), dan kegiatan dokumentasi.

d. Kelebihan Media Audio

Kelebihan dari audio menurut Azhar (2006:149) adalah: (1) mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang didengar, (2) menjadi model yang akan ditiru siswa, (3) menyiapkan variasi yang menarik, (4) dapat diulangi bagian-bagian yang belum dikuasai.

Keuntungan media audio menurut sadiman (2005 :50-51) :

> (1) Harga murah dan variasi program lebih banyak daripada tv, (2) sifatnya mudah untuk dipindahkan (3) dapat digunakan bersama–sama dengan alat perekam radio, sehingga dapat diulang atau diputar kembali (4) dapat merangsang partisifasi aktif pendengaran siswa, dapat mengembangkan daya imajinasi seperti menulis, menggambar dan sebagainya (5) dapat memusatkan perhatian siswa seperti menyimak puisi, sastra, menggambar musik (6) dapat menggantikan guru dengan lebih baik misalnya menghadirkan ahli dibidang tertentu, sehingga kelemahan guru dalam mengajar dapat digantikan, (7) pelajaran lewat radio bisa lebih bermutu baik dari segi ilmiah dan metodis. mengingat guru kita terkadang jarang mempunyai waktu yang luang dan sumber untuk mengadakan penelitian, (8) dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

Selain itu, Arsyad (dalam Benramt, 2003: 45) mengemukakan keuntungan media audio adalah :

> (a)Merupakan peralatan yang sangat murah dan lumrah sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat (b) rekaman dapat digandakan untuk keperluan perorangan sehingga isi pesan dapat berada ditempat secara bersamaan, (c) merekam peristiwa atau isi pelajaran untuk digunakan kemudian, (d) rekaman dapat digunakan sendiri oleh siswa untuk mendengarkan diri sendiri sebagai alat diagnosis guna untuk membantu meningkatkan keterampilan menyimak mengaji dan berpidato (e) dalam pengoparasian relative mudah.

Sudjana, dkk (1990:2) mengemukakan peranan media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu :

> (1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembela jaran, (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada stiap jam pelajaran,(4) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati dan lain-lain.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa menggunakan radio sebagai media pembelajaran sangat memberikan sumbangan yang besar dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media audio sebagai media pembelajaran akan menghindari penyampaian materi pembelajaran secara verbalisme. Siswa akan termotivasi dan lebih mudah menerima serta memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru jika mempergunakan media audio.

e. Langkah-Langkah Pembelajaran Menyimak dengan Menggunakan Media Audio

Menurut Azhar (2006:150-151) mengemukakan lima langkah dalam pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audio yaitu:

(1) Mempersiapkan diri, guru merencanakan dan menyiapkan diri sebelum penyajian materi, (2) membangkitkan kesiapan siswa, siswa dituntut agar memiliki kesiapan untuk mendengar, (3) mendengarkan materi audio, tuntun siswa untuk menjalani pengalaman mendengar dengan waktu yang tepat, (4) kerja (membahas) program audio. Setelah selesai mendengar kerja dmulai,(5)menindaklanjuti programsiswa ditugaskan mengerjakan evaluasi.

Menurut Wibawa (1992:78) ada tiga langkah pokok dalam prosedur penggunaan media audio yang perlu diikuti, antara lain:

(1)Persiapan, dilakukan sebelum menggunakan media. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar penggunaan media dapat dipersiapkan dengan baik, yaitu: a) Pelajari buku petunjuk kemudian ikuti petunjuk yg ada didalamnya, b)siapkan peralatan yang diperlukan, c) tetapkan, yakinkan bahwa semua siswa sudah mengerti tujuan yang hendak dicapai, d) atur tatanannya, agar semua siswa dapat mendengar dengan baik, (2) pelaksanaan (penyajian), selama menggunakan media pembelajaran, hindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu ketenangan, perhatian, konsentrasi siswa, (3) tindak Lanjut, kegiatan bertujuan untuk memantapkan siswa terhadap pokok materi dan pesan pembelajaran yang hendak disampaikan melalui media radio. Kegiatan ditandai dengan kegiatan tes, latihan, remediasi, dan pengayaan.

Logan (dalam tarigan, 1972:39) mengemukakan lima langkah pokok dalam prosedur penggunaan media pembelajaran yaang perlu diikuti, yaitu:

(1) Tahap mendengarkan, siswa mendengarkan cerita melalui media audio (tahap *hearing*), (2) tahap memahami, memahami dengan baik isi cerita yang disampaikan oleh media audio (tahap *understanding*) (3) tahap menginterpretasi, siswa menafsirkan isi cerita atau inti cerita (tahap *interpreting*), (4) tahap mengevaluasi, siswa menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan yang terdapat dalam cerita (tahap *evaluating*), (5) tahap menganggapi, siswa menanggapi cerita yang disampaikan, menyerab, serta menerima gagasan yang dikemukakan (tahap *responding*).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan langkah-langkah menurut Logan (dalam tarigan, 1972:39) yaitu (1) Tahap mendengarkan, (2) tahap memahami, (3) tahap menginterpretasi, (4) tahap mengevaluasi), (5) tahap menganggapi (tahap *responding*).

4. Pembelajaran Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio.

Pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audio dilakukan melalui tahapan seperti: a) perencanaan pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audio, b) pelaksanaan pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audio, dan c) penilaian pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audio. Berikut ini masing- masing dari tahapan tersebut:

a. Perencanaan Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio.

Perencanaan pembelajaran harus dibuat oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran harus dilandasi dengan karakteristik proses berpikir siswa dalam mengolah, menghayati, dan mengkonseptualkan isi pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan: perumusan tujuan/indikator pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi pembelajaran, pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

Perencanaan pembelajaran yang akan disiapkan dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sepenuhnya berpedoman kepada KTSP yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yang mencakup: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran**.**

Pokok-pokok yang harus diperhatikan guru dalam merencanakan persiapan pembelajaran yaitu: menjabarkan tujuan yang masih bersifat umum, menetapkan sumber dan pokok pembelajaran, menetapkan teknik atau metode proses pembelajaran yang akan ditempuh, menetapkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan penilaian yang akan dikembangkan. Dalam hal ini guru harus mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai KD yang telah ditentukan.

Menyusun rancangan tindakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan PERMENDIKNAS Nomor 41 Tahun 2007 yang terdiri dari:

> (1)Identitas mata pelajaran, meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, tema pelajaran, alokasi waktu, (2) standar kompetensi, (3) kompetensi dasar, (4) indikator pencapaian kompetensi, (5) tujuan pembelajaran, (6) materi ajar, (7) alokasi waktu, (8) metode pembelajaran, (9) kegiatan pembelajaran meliputi: pendahuluan, inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), penutup, (10) penilaian hasil belajar, (11) sumber belajar.

Mengarah pada pengelolaan kelas, sebelum memulai pembelajaran menyimak guru harus mengatur tempat duduk sesuai karakteristik siswa, volume media audio dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik dan jelas oleh siswa, tutur kata guru santun dan dapat dimengerti oleh siswa. Guru harus menyesuaikan materi pelajaran, memilih bahan dan buku-buku yang relevan dengan materi pembelajaran. Guru harus memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Menyimak dengan Menggunakan Media Audio.

Langkah-langkah menyimak dengan menggunakan media audio adalah:

1) Tahap mendengarkan
   a. Guru menjelaskan langkah-langkah menyimak dengan menggunakan media audio.
   b. Mendengarkan cerita melalui media audio dengan baik (tahap *hearing*).

2) Tahap memahami

   a. Memahami dengan baik isi cerita yang disampaikan oleh media audio (tahap *understanding*).

   b. Meneliti dan mencermati kalimat yang tidak dipahami.

   c. Menuliskan kata-kata sukar yang tidak dipahami pada catatan siswa

3) Tahap menginterpretasi

   a. Siswa menafsirkan isi atau butir-butir yang terdapat cerita (tahap *interpreting*)

   b. Siswa menganalisis cerita (menemukan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik) secara detail.

4) Tahap mengevaluasi

   a. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tenang (menuliskan cerita dan menemukan unsur intrinsik dan ekstrinsik serta mengidentifikasi unsur-unsur cerita).

   b. Siswa mengoreksi tugas yang siap dibuat.

   c. Siswa mempresentasekan hasil kerja di depan kelas.

5) Tahap menganggapi

   a. Siswa menanggapi dan mengomentari hasil yang disampaikan, menyerab, serta menerima gagasan yang dikemukakan.

   b. Siswa membandingkan jawaban dengan cerita yang sebenarnya.

c. Penilaian Pembelajaran Menyimak dengan Menggunakan Media Audio.

1) Pengertian Penilaian

Penilaian merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Sebuah penilaian dapat dilakukan di awal pembelajaran, di saat pembelajaran, dan di akhir pembelajaran. Menurut Saleh (2006:146) "Penilaian adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan".

Menurut Ngalim (2006:3) "Penilaian merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan, oleh sebab itu sebuah penilaian disusun secara terencana". Sedangkan menurut Daryanto (2005:6) "Aktivitas menilai merupakan suatu kegiatan berupa keputusan tentang ukuran baik buruknya tentang sesuatu yang sifatnya kualitatif".

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan penilaian adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, terstruktur, dan berpola untuk mengukur baik buruknya sesuatu yang dinilai sehingga didapatkan suatu keputusan akhir.

2) Tujuan Penilaian

Menurut Farida (2007:80) “Tujuan penilaian terutama dimaksudkan untuk memberikan umpan balik kepada siswa, memberikan informasi kepada siswa tentang tingkat kemajuan (keberhasilan) belajarnya, dan memberikan laporan kepada orang tua”. Sedangkan menurut Saleh (2006:146) “Tujuan penilaian adalah untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan siswa, mengetahui apakah siswa menguasai suatu kompetensi dasar tertentu, mendiagnosis kesulitan belajar siswa, dan mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan”. Seiring dengan hal ini Nasar (2006:59) juga mengemukakan “Penilaian bertujuan untuk menilai proses dan hasil belajar di sekolah, mendiagnosa hasil belajar siswa, dan menentukan kenaikan kelas”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan penilaian adalah untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan siswa, untuk mengetahui tingkat penguasaan dan ketercapaian kompetensi, untuk mendiagnosa kesulitan yang dialami siswa, dan untuk mengetahui hasil pembelajaran yang sudah dilakukan.

3) Fungsi Penilaian

Menurut Ibrahim (2003:133), “Fungsi utama dari sebuah penilaian yaitu: (a) untuk mengetahui tingkat keefektivan proses pembelajaran dalam mencapaian tujuan yang telah ditetapkan, dan (b) mengidentifikasi bagian-bagian dari program proses pembelajaran yang perlu diperbaiki”. Seiring dengan itu Nana (2004:3) menyatakan “Penilaian berfungsi sebagai (a) alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional, (b) umpan balik bagi proses pembelajaran, dan (c) dasar untuk menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada orang tua”.

Menurut Ngalim (2006:5) “Adapun fungsi penilaian yaitu:

> (a) untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa dalam pembelajaran, (b) untuk menge tahui tingkat keberhasilan program pengajaran, (c) untuk keperluan bimbingan/ konseling, dan (d) untuk keper luan pengembangan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, sebagai umpan balik dalam proses pembelajaran, dan sebagai perbaikan dalam proses pembelajaran.

4) Betuk-bentuk Penilaian

Bentuk penilaian yang diberikan dalam pembelajaran disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Saleh (2006:148) “Adapun bentuk-bentuk

penilaian dibedakan atas dua yaitu tes dan nontes". Seiring dengan hal itu Daryanto (2005:28) juga mengatakan "Bentuk penilaian terdiri dari tes dan nontes". Bentuk penilaian tes dapat berbentuk pilihan ganda, essay terikat, essay bebas, jawaban singkat, menjodohkan, Betul-Salah, unjuk kerja dan portofolio. Sedangkan penilaian nontes meliputi; wawancara, inventori dan pengamatan. Selanjutnya Supriyadi (1995:167) mengatakan "Penilaian dapat dilakukan terhadap dua hal yaitu penilaian terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan penilaian terhadap hasil pembelajaran siswa".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bentuk penilaian yaitu bentuk tes dapat dilakukan terhadap hasil pembelajaran dan bentuk nontes dapat dilakukan terhadap proses pembelajaran.

5) Penilaian Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio.

Penilaian terhadap hasil belajar siswa dapat diarahkan pada tugas-tugas autentik. Penilaian ini dapat dilakukan oleh guru dengan cara mengamati hal-hal yang sedang dilakukan siswa serta melalui tugas-tugas pekerjaan yang dihasilkan oleh siswa. Sesuai dengan hal tersebut Supriyadi (1995:167) mengatakan "Penilaian dapat dilakukan terhadap dua hal yaitu penilaian terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan penilaian terhadap hasil

pembelajaran siswa". Penilaian terhadap proses dapat dilacak dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran itu sendiri. Sedangkan penilaian terhadap hasil pembelajaran siswa dapat diarahkan kepada penguasaan konsep, pengembangan keaktifan saat menyelesaikan tugas dan nilai serta penguasaan keterampilan.

Menurut Azhar (2006:152-153), kriteria penilaian menyimak dengan menggunakan media audio adalah sebagai berikut:

> 1) Mengukur keterampilan siswa dalam menyimak dengan memberi tugas mendengar rekaman, 2) menugaskan siswa untuk mengidentifikasi unsur-unsur cerita (intrinsik dan eks trinsik), 3) menugaskan siswa untuk mengevaluasi apa yng didengarnya, 4) menugaskan siswa mempresentasikan hasil analisis, 5) menceritakan akhir cerita menurut versi siswa berdasarkan prinsip dan informasi yang berkaitan.

Berdasarkan pendapat di atas penilaian dalam pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audio dapat dilakukan dengan penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses berkaitan dengan ranah afektif dan ranah psikomotor. Sedangkan penilaian hasil berkaitan dengan tugas (LKS dan evaluasi) yang diberikan peneliti.

B. Kerangka Teori

Proses pembelajaran menyimak untuk kelas V SD adalah jenis menyimak cerita rakyat. Tujuan utama dari menyimak ini adalah membantu siswa dalam memahami isi cerita dan menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik, bukan hanya sekedar mendengar. Untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menyimak cerita guru dapat menggunakan media audio dalam kegiatan menyimak.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai terlebih dahulu guru membuat RPP yang berpedoman kepada KTSP yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang mencakup: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Pokok-pokok yang harus diperhatikan guru dalam merencanakan persiapan pembelajaran yaitu: menjabarkan tujuan yang masih bersifat umum, menetapkan sumber dan pokok pembelajaran, menetapkan teknik atau metode proses pembelajaran yang akan ditempuh, menetapkan langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh, dan penilaian yang akan dikembangkan. Setelah perencanaan di buat, baru diadakan pelaksanaan pembelajaran menyimak dengan media audio. Menyimak dengan menggunakan media audio ini dilakukan dengan tahap langkah yaitu tahap mendengarkan, tahap memahami, tahap menginterpretasi, tahap mengevaluasi dan tahap menanggapi.

Tahap mendengarkan, siswa mendengarkan cerita rakyat dengan baik. Dalam hal ini siswa diharapkan untuk memahami apa yang mereka dengar (tahap memahami). Siwa menafsirkan cerita rakyat, dan menganalisis apa-apa saja yang didengar dan menyimpannya di dalam memory otak, Sehingga bila ditanya guru nanti merka sudah bisa menjawab.

Tahap mengevaluasi, siswa mengerjakan LKS yang memiliki beberapa point pertanyaan antara lain: menuliskan cerita, menemukan unsur intrinsik, menyebutkan unsur ekstrinsik, menyebutkan tokoh, watak, peran, latar, alur dan lain-lain. Setelah siswa menyelesaikan tugasnya dengan baik, selanjutnya mengadakan presentase di depan kelas. Guru meminta siswa lain untuk menanggapi pendapat siswa yang tampil, siswa menanggapi pendapat siswa yang tampil dengan sopan dan tertib. Kegiatan terakhir yang dilaksanakan adalah penilaian. Untuk menguji pemahaman siswa dalam menyimak cerita, maka guru mengadakan penilaian proses dan hasil. Setelah itu diadakan kegiatan menyimpulkan pelajaran, tetapi terlebih dahulu siswa diberi kesempatan untuk bertanya, materi mana yang belum dimengerti dan belum dipahami baru diadakan penyimpulan isi pembelajaran. Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka teori dapat digambarkan dengan bagan berikut ini:

KERANGKA TEORI

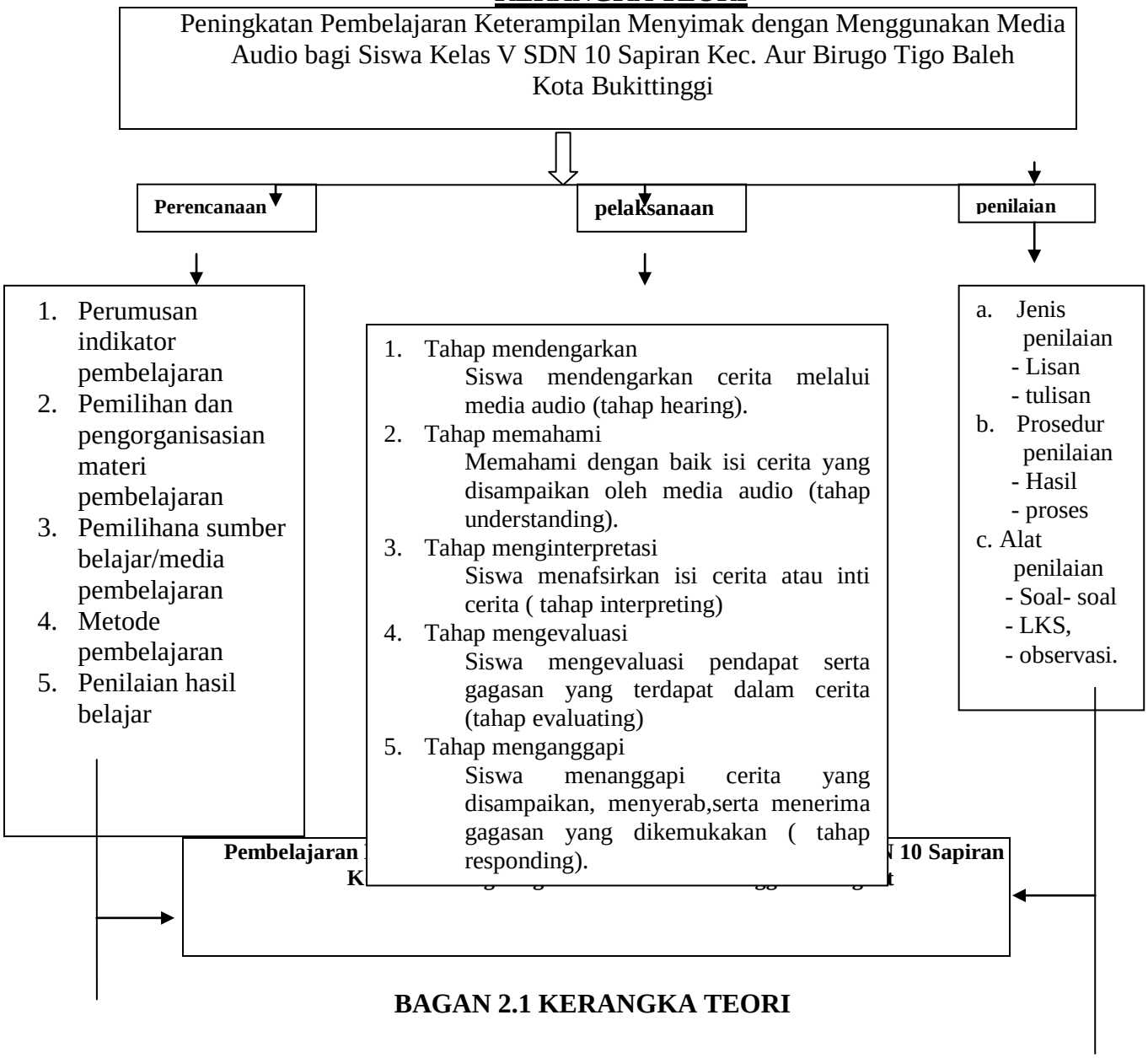

BAGAN 2.1 KERANGKA TEORI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian tentang peningkatan keterampilan keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio dapat disimpulkan:

1. Perencanaan pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun secara sistematis, terperinci sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media audio.
2. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran yang meliputi tahap menyimak, mendengarkan, memahami, mengevaluasi, menanggapi, dan kegiatan akhir pembelajaran. Awalnya pelaksanaan pembelajaran siswa hanya mendengarkan cerita dari guru, pada tahap ini peneliti menggunakan langkah-langkah dalam pelaksaan menyimak.
3. Penilaian pembelajaran keterampilan menyimak dengan media audio dilakukan dengan penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses berupa ranah afektif dan ranah psikomotor. Sedangkan penilaian hasil berupa menjawab pertanyaan dan mengisi LKS. Penilaian pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media audio mengalami peningkatan dimana siklus I rata-rata hasil penilaian proses adalah 68 dan

penilaian hasil dengan rata-rata 61 sedangkan pada siklus II rata-rata hasil penilaian proses adalah 80 dan penilaian hasil dengan rata-rata 79.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran menyimak di SD adalah:

1. Bagi guru Kelas V SD atau guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan keterampilan menyimak siswa dengan menggunakan media audio agar dapat merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun secara sistematis, terperinci sesuai sesuai dengan langkah menyimak dengan menggunakan media audio.
2. Bagi guru hendaknya dapat melaksanakan pembelajaran keterampilan menyimak dengan media audio sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam media audio.
3. Bagi guru hendaknya dapat melaksanakan penilaian pembelajaran keterampilan menyimak dengan media audio dengan menggunakan penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.

Ahmad Rohani.1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aminnatul widyana. 2011. "Media Pembelajaran Radio". (Online) (http://aminnatulwidyana.blogspot.com/2011/7/media-pembelajaran-radio. html, diakses tanggal 24 Juli 2012)

Arsyad, Azhar. 2011. *Media pembelajaran.* Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat. Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.* Jakarta: BNSP.

Basuki, Wibaya. 1991. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Benramt. 2009. " Media Audio dan Video untuk Pembelajaran". (Online) (http://benramt.wordpress.com/2010/01/meedia-audio-dan-video-untuk-pembelajar, diakses tanggal 4 maret 2012)

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta : Depdiknas

Depdikbud. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka**.**

Dhydiet Setya Budhy. 2008. (online), (http://www.infoskripsi.com/research/artikel-skripsi-penjaskes.html, diakses tanggal 15 Mater 2009)

Dimyati & Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Masnur, Muclish. 2009. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta : Bumi Aksara.

Munaroh. 2008. "Hakikat Menyimak". (Online) (http://munarohgumawangcity. Blogspot. com/2011/01/05/hakikatmenyimak.html, diakses tanggal 4 maret 2012)

Nana Sudjana dan Ibrahim. 2004. *Penelitian dan penilaian pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Naruto Hilman. 2010. "Kelebihan dan Kelemahan Media Audio". (online). (http://www. Naruto hilman.wordpress./2010/05/12/ Kelebihan dan Kelemahan Media Audio, diakses tanggal 9 agustus 2012)

Nasar. 2006. *Merancang Pembelajaran Aktif dan Konstektual Berdasarkan "SISKO" 2006*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Ngalim Purwanto. 2006. *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.

Poerwadarminta, WJS. 1995. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ritawati Mahyuddin & Yetti Ariani. 2008. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: UNP.

Rokhmanmakhbub. 2009. "Manfaat Radio Dalam Dunia Pendidikan". (Online), (http://rokhmanmakhbub.blogspot.com/2009/03/ manfaat radio dalam dunia pendidikan. html, diakses tanggal 24 Maret 2012)

Sadiman, Arief S. 1986. *Media pendidikan, pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Sechyli2n. 2009. "Media Audio". (Online) (http://sechyli2n.blogspot.com/2009/06/media-audi.html, diakses tanggal 29 Jun 2012)

Slamet. 2007. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Sekolah Dasar*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Sudjana, Nana. 2008. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D . Bandung*: PT. Alberta.

Sulaiman. 2011. "Fungsi Media Audio". (Online) (http:// sulaiman.blogspot.com/2011/06/fungsi-media-audio.html, diakses tanggal 15 Jun 2012)

Supriyadi.2009."Penelitian Tindakan Kelas".(Online), (http://supriyadi. wordpress.com/2009/5/ Penelitian Tindakan Kelas, diakses tanggal 13 Januari 2012).

Suwarsih Madya. 2009. "Penelitian Tindakan Kelas 1". (Online), http://www.ktiguru.org/index.php/ptk/1, diakses tanggal 13 Januari 2012)

Sano, Afrizal. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Peer Teaching*. Padang : UNP.

Sadiman., Arif S. 2004. *Media Pendidikan.* Jakarta : PUSTEKKOM.

Tarigan, Hendry Guntur. 2008. "*Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*". Bandung : Angkasa.

Taufina Taufik dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Suka Bina Press

Usman Basyiruddin,. 2002. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Delia Citra.

Yetti mulyani, dkk. 1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dikelas Tinggi*. Jakarta: Universitas terbuka.